

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI PENGGUNAAN *E - WALLET* UNTUK MEMBAYAR UANG KULIAH DI KOTA BATAM

Yuyu Enjelia^{1*}, Renza Fahlevi², Fitriana Aidnilla Sinambela³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Internasional Batam
2041195.yuyu@uib.edu^{1*}, Renza.fahlevi@uib.edu², Fitriana.aidnilla@uib.edu³

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi niat penggunaan *E-wallet* untuk membayar uang kuliah oleh mahasiswa di kota Batam. Penelitian ini penelitian yang memiliki sifat penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini ialah mahasiswa yang sedang menempuh jenjang perguruan tinggi di Kota Batam dan pernah menggunakan dompet digital untuk membayar biaya pendidikan. Sampel yang diambil dengan rasio 1:10 dimana pada satu variabel akan dikumpulkan sebanyak 10 responden untuk kebutuhan penelitian sehingga jumlah responden berjumlah 330 responden. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive random sampling* dengan cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smart PLS*. Berdasarkan hasil penelitian variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas dalam penggunaan dompet digital, sedangkan untuk pengaruh sosial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap niat dalam menggunakan dompet digital.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Kepercayaan, Pengaruh Sosial, Intensitas Untuk Menggunakan

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence the intention of using e-wallets to pay tuition fees in Batam City. This research is included in quantitative research. The object of research in this report is the intention to use e-wallet on tuition payments in Batam City. The sample in this study is students who are currently taking the university level in Batam City. The sample taken with a ratio of 1: 10 where in one variable will be collected as many as 10 respondents for research needs so that the number of respondents amounts to 330 respondents. In this study, the sampling method used was purposive random sampling. In the data collection process, researchers utilize the distribution of questionnaires. The data analysis method used in this study is Smart Partial Least Square (PLS). Based on the results of the study, the perception of ease of use, perceived usability, and trust have a significant influence on the intensity of digital wallet use, while social influence does not have a significant influence on the intensity of digital wallet use.

Keywords : Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, Social Influence, Intention to Use.

PENDAHULUAN

Pandemi covid - 19 mampu merubah aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah perubahan transaksi dari transaksi konvensional menjadi transaksi digital. Salah satu pemanfaatan teknologi pada masa pandemi adalah penggunaan *e-wallet* untuk transaksi pembayaran (Sukma & Riptiono, 2022). *E - wallet* merupakan aplikasi berbasis teknologi yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan melalui jaringan internet (Abrilia & Tri, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia mengenai penggunaan dompet digital atau *e-wallet* pada

tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 34% atau bahkan lebih terhadap penggunaan *e-wallet* selama pandemi, dimana sebelumnya penggunaan *e-wallet* hanya sebesar 10% dan sepanjang tahun 2020 naik menjadi 44% (www.bi.go.id, 2023). Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik penggunaan *e-wallet* semakin meningkat tiap tahunnya sejak 2016, yang mengalami lonjakan tertinggi pada tahun 2020 yang sebelumnya sebanyak 292.299.320 pengguna naik sebesar 48% ke 432.281.380 pengguna (www.bps.go.id, 2023).



Selama masa pandemi covid - 19, banyak lembaga pendidikan dan univertitas melakukan pembelajaran secara daring dengan tujuan mengurangi resiko penyebaran virus. Demikian juga dengan proses pembayaran biaya pendidikan, pembayaran secara digital sudah jamak dilakukan oleh universitas termasuk universitas yang ada di kota Batam. Tentunya kondisi ini menjadi keuntungan bagi perusahaan penyedia aplikasi *e-wallet* untuk menaikkan jumlah transaksi.

Bedasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Batam melalui website www.batamkota.bps.go.id pada tahun 2020, terdapat 28 perguruan tinggi yang berdiri di kota Batam dimana sebanyak 27 perguruan tinggi merupakan perguruan tinggi swasta dan sisanya perguruan tinggi negeri. Selanjutnya hasil survey pada tahun 2020 terdapat 35.091 mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di kota Batam. Dari data diatas menunjukkan bahwa pembayaran biaya pendidikan merupakan pasar bagi perusahaan e - wallet untuk meningkatkan jumlah transaksi penggunaan produk mereka.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abrilia & Tri, 2020), bahwa persepsi kemudahan dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Yang et al., 2021) bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, kesesuaian gaya hidup, dan persepsi kepercayaan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap niat menggunakan *e-wallet*. Adapun penelitian lainnya oleh (Hesniati et al., 2023) bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan pengaruh sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*.

Melihat urgensi diatas, maka dari tu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang perilaku penggunaan *e-wallet* oleh konsumen mahasiswa dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan *e-wallet* untuk menyusun strategi bisnis dalam memenangkan kompetisi dalam bisnis aplikasi *e-wallet*.

Kebaruan penelitian ini terletak pada variabel dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan sebagai variabel dependen. Kemudahan penggunaan, kegunaan, dan pengaruh sosial sebagai variabel independen.

TINJAUAN PUSTAKA

E-wallet

E-wallet (dompet elektronik) merupakan salah satu bentuk *Fintech* (*Finance Technology*) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran (Ariningsih et al., 2022). *E-wallet* muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Indonesia saat ini memiliki generasi millenial, mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi (Windasari et al., 2022). Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan di seluruh penjuru negeri. Hal ini merupakan peluang yang sangat menjanjikan di era industri 4.0 bagi industri perbankan dan ecommerce dalam mengembangkan usaha mereka (Nawawi, 2020).

Uang elektronik merupakan suatu konsep sistem pembayaran modern tanpa ada fisik uangnya atau dapat disebut *cashless money* (Mardhotillah et al., 2020). Pada konsep ini, uang disimpan secara elektronik dan terbagi atas dua jenis berdasarkan tempat penyimpanannya yakni kartu atau chip dan server. Uang elektronik menggunakan kartu atau chip ini memungkinkan kita untuk melakukan transaksi secara offline menggunakan kartu, contohnya menggunakan kartu yang dibentuk oleh instansi perbankan tertentu dan kita dengan mudah menggunakannya seperti membayar tol, parkir, dan sebagainya. Sedangkan apabila kita menggunakan uang elektronik server ini memerlukan jangkauan internet atau online, seperti pembayaran dengan barcode melalui t-cash. Sedangkan *e-wallet* memiliki pengertian yang berbeda, dimana dompet elektronik atau *e-wallet* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pasal 1 angka 7 mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Nomor 18/40/PBI/2016 adalah suatu media wadah berbasis elektronik yang fungsinya dapat disamakan dengan tempat menyimpan uang elektronik sebagai salah satu metode pembayaran (Naomi & Priyanto, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah kuantitatif. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan hipotetis yang akan diuji mengenai situasi saat ini. Objek penelitian adalah perilaku mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet* untuk pembayaran biaya pendidikan.

Sampel yang diambil dengan rasio 1:10



dimana pada satu variabel akan dikumpulkan sebanyak 10 responden untuk kebutuhan penelitian sehingga jumlah responden akan berjumlah $33 \times 10 = 330$ responden. Penggunaan rasio ini ditujukan untuk mengantisipasi adanya responden yang tidak valid. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive random sampling*, dengan kriteria pemilihan sampel dimana merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi di kota Batam dengan kriteria usia minimal 18 tahun. Selain itu, juga merupakan responden yang melakukan pembayaran biaya pendidikan dengan menggunakan *e-wallet*.

Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner secara langsung. Kuesioner tersebut dibuat dengan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator dari setiap variabel. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini meliputi data umum responden serta pertanyaan terkait variabel yang mendukung penelitian dengan skala *Likert*. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *Smart PLS*.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud mengembangkan penelitian terdahulu oleh (Yang et al., 2021) yang meneliti studi tentang adopsi *e-wallet*. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal-komparatif yang melakukan pengukuran pada beberapa variabel dan menguji hubungan di antara variabel - variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan sebagai variabel dependen. Kemudahan penggunaan, kegunaan, dan pengaruh sosial sebagai variabel independen.

Pengembangan Hipotesis

Beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat dalam menggunakan suatu aplikasi. Pengujian yang dilakukan oleh (Ariningsih et al., 2022; Windasari et al., 2022) menyatakan bahwa *ease of use* memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet*. Hal ini dikarenakan semakin mudah aplikasi dompet digital tersebut digunakan maka konsumen akan semakin tertarik untuk dalam menggunakan transaksi berbasis teknologi ini. Selain itu, pengujian juga dilakukan oleh (Sofiyanti & Lukiyana, 2022) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dapat berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas penggunaan *e-wallet*, konsumen akan tertarik menggunakan *e-wallet* karena mudah digunakan, dipelajari dan tidak memerlukan

usaha yang terlalu besar untuk memahaminya, serta fleksibel ketika digunakan.

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan positif pada *intention to use e-wallet* dalam membayar biaya pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariningsih et al., 2022) menyatakan bahwa kegunaan suatu aplikasi memiliki pengaruh yang bersifat signifikan positif terhadap niat untuk menggunakan karena dirasa bahwa dengan adanya dompet digital dapat memberikan banyak manfaat pada transaksi yang dilakukan sehari-harinya. Selain itu, menurut penelitian (Ariffin et al., 2021) bahwa *perceived usefulness* secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensitas penggunaan karena fitur yang ada pada *e-wallet* membuat proses transaksi konsumen menjadi lebih cepat dan ringkas sehingga perilaku mereka dalam menggunakan *e-wallet* juga semakin positif. Selain itu, karena di masa pandemi *COVID-19* banyak masyarakat yang menghindari transaksi secara langsung sehingga adanya pembayaran digital dinilai dapat membantu proses transaksi (Windasari et al., 2022)

H2: *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan positif pada *intention to use e-wallet* dalam membayar biaya pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ariningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa *trust* memiliki pengaruh yang bersifat signifikan positif terhadap *intention to use e-wallet* karena pada umumnya konsumen akan percaya untuk menggunakan *e-wallet* dalam transaksi jika aplikasi *e-wallet* tersebut dinilai aman oleh konsumen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Liébana-Cabanillas et al., 2022) dan (Keni, 2020) menjelaskan bahwa variabel *trust* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan pembayaran digital karena dengan adanya keamanan yang diberikan oleh perusahaan penyedia aplikasi *e-wallet*. Selain itu, kepercayaan dapat memengaruhi secara signifikan positif terhadap penggunaan *e-wallet*. H3: *Trust* berpengaruh signifikan positif pada *intention to use e-wallet* dalam membayar biaya pendidikan.

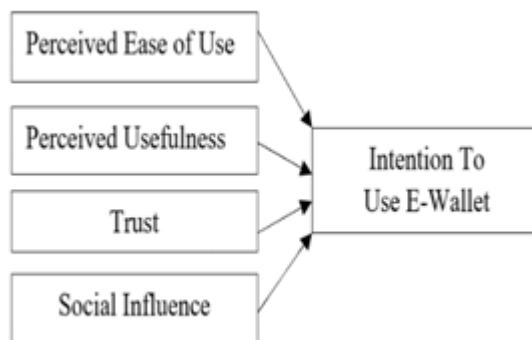
Beberapa penelitian terdahulu memasukan variabel *social influence* sebagai variabel yang mempengaruhi niat penggunaan suatu teknologi (Fahlevi, 2021; Hesniati et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Windasari et al., 2022) pengaruh sosial berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas penggunaan. Hal ini dikarenakan saat seseorang merasakan kemudahan dan manfaat dari produk *e*



- *wallet* maka mereka berkemungkinan untuk merekomendasikan atau memengaruhi orang sekitarnya untuk ikut menggunakan juga. Penelitian juga dilakukan oleh (Luyao et al., 2022; Yang et al., 2021) dinyatakan bahwa pengaruh dari orang lain berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas penggunaan karena rekomendasi dari orang terdekat menaruh kontribusi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya rekomendasi dari orang lain, dapat memengaruhi orang lain untuk mencoba dan lebih memperhatikan tentang perkembangan suatu teknologi.

H4: *Social influence* berdampak signifikan positif pada *intention to use e-wallet* dalam membayar uang kuliah di Kota Batam.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Outer Model

Dalam uji *outer loadings*, data dianggap valid apabila memiliki hasil uji nilai kolerasi > 0.60 (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil data penelitian, data dianggap valid.

Tabel 1. Uji Outer Loading

	Sample Mean
IU_1 <- Intensitas Penggunaan	0,768
IU_2 <- Intensitas Penggunaan	0,793
IU_3 <- Intensitas Penggunaan	0,816
PEU_1 <- Kemudahan Penggunaan	0,792
PEU_2 <- Kemudahan Penggunaan	0,776
PEU_3 <- Kemudahan Penggunaan	0,775
PU_1 <- Kegunaan	0,822
PU_2 <- Kegunaan	0,788
PU_3 <- Kegunaan	0,862

Tabel 4. Hasil Uji Adjusted R Square

	R Square	Adjusted R Square
Intensitas Penggunaan	0,360	0,357

Variabel intensitas penggunaan memiliki nilai *R-Square adjusted* sebesar 0,357, yang

SI_1 <- Pengaruh Sosial	0,738
SI_2 <- Pengaruh Sosial	0,744
SI_3 <- Pengaruh Sosial	0,745
SI_4 <- Pengaruh Sosial	0,816
TR_1 <- Kepercayaan	0,699
TR_2 <- Kepercayaan	0,746
TR_3 <- Kepercayaan	0,716
TR_4 <- Kepercayaan	0,725
TR_5 <- Kepercayaan	0,704
TR_6 <- Kepercayaan	0,766

Sumber: data diolah (2023).

Uji Validitas Konvergen

Tabel 2. Hasil Uji AVE

	AVE
Intensitas Penggunaan	0,626
Kemudahan Penggunaan	0,608
Kegunaan	0,676
Kepercayaan	0,525
Pengaruh Sosial	0,578

Menurut (Irfan & Ramli, 2021) kriteria yang digunakan nilai AVE yang akan diuji harus > 0,50. Berdasarkan data tersebut, data dianggap dapat menjelaskan variasi dikarenakan nilai yang dihasilkan diatas 0.50

Uji Reliabilitas

Uji Cronbach's Alpha

Tabel 3. Hasil Uji Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Intensitas Penggunaan	0,704
Kemudahan Penggunaan	0,680
Kegunaan	0,760
Kepercayaan	0,819
Pengaruh Sosial	0,760

Uji reliabilitas di nilai *cronbach's alpha* yang > 0,60 menunjukkan konsistensi antara semua pernyataan dalam kuesioner dalam model (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 3, data bersifat reliabel karena memiliki output > 0,

Uji Composite Reliability

Dalam *composite reliability* dianggap dapat diterima apabila output yang dihasilkan >0.60. Sehingga berdasarkan hasil uji yang diperoleh, seluruh variabel penelitian dalam model dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk diolah dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

berarti 35,7% dari variasi dalam intensitas penggunaan dapat dijelaskan oleh variabel



independen dalam model penelitian. Sementara faktor - faktor lain di luar model peneliti itu, sebagian besar variasi sisanya dijelaskan oleh

Uji Hipotesa

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Mean (M)	STDEV	T Statistics	P Values
Kemudahan Penggunaan -> Intensitas Penggunaan	0,141	0,144	0,041	3,417	0,001
Kegunaan -> Intensitas Penggunaan	0,145	0,150	0,043	3,408	0,001
Pengaruh Sosial -> Intensitas Penggunaan	0,062	0,060	0,039	1,587	0,113
Kepercayaan -> Intensitas Penggunaan	0,133	0,137	0,052	2,589	0,010

PEMBAHASAN

Perceived ease of use berpengaruh signifikan positif pada intention to use e-wallet dalam membayar biaya pendidikan.

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* 3,417 dengan nilai *p value* 0,001. Hasil ini menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan positif kemudahan penggunaan terhadap variabel intensitas penggunaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Ariningsih et al., 2022; Sofiyanti & Lukiyana, 2022; Windasari et al., 2022) yang menjelaskan apabila suatu *e-wallet* dapat dengan mudah dipelajari, fleksibel dalam penggunaan, maka konsumen akan semakin tertarik untuk dalam menggunakannya dalam bertransaksi.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa mahasiswa akan tertarik menggunakan *e-wallet* untuk pembayaran biaya pendidikan jika *e-wallet* tersebut mudah digunakan. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa mahasiswa sebagai responden menyebutkan bahwa fitur didalam *e-wallet* yang digunakan sudah cukup mudah dioperasikan untuk pembayaran biaya pendidikan. Mahasiswa dapat melakukan pemindaian *barcode* akun bank universitas ataupun dengan menggunakan fitur transfer yang ada pada *e-wallet*.

Perceived usefulness berpengaruh signifikan positif pada intention to use e-wallet dalam membayar biaya pendidikan.

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* 3,408 dan *p value* 0,001 dibawah 0,05. Maka dari itu, disimpulkan bahwa variabel kegunaan bersifat signifikan mempengaruhi terhadap variabel intensitas penggunaan *e-wallet*. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, yakni (Ariningsih et al.,

2022; Fahlevi, 2021; Hesniati et al., 2023) yang menyatakan bahwa kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas seseorang menggunakan *e-wallet* karena dirasa bahwa *e-wallet* memberikan banyak manfaat pada transaksi yang dilakukan sehari-harinya. Selain itu, menurut penelitian (Ariffin et al., 2021) menjelaskan bahwa kegunaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan karena kemudahan yang diberikan membuat proses transaksi mereka menjadi lebih cepat dan ringkas sehingga perilaku mereka dalam menggunakan *e-wallet* juga semakin positif.

Fakta dalam penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa berpendapat aplikasi *e-wallet* berguna bagi memudahkan aktivitas transaksi, termasuk untuk pembayaran biaya pendidikan. Penggunaan aplikasi *e-wallet* dapat mempermudah pembayaran biaya pendidikan karena mahasiswa tidak perlu datang ke bank ataupun ke universitas secara langsung.

Trust berpengaruh signifikan positif pada intention to use e-wallet dalam membayar biaya pendidikan.

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* 2,589 dan *p value* 0,010. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut (Ariningsih et al., 2022) berpengaruh signifikan positif terhadap *intention to use e-wallet* karena pada umumnya konsumen percaya untuk menggunakan *e-wallet* dalam transaksi sehari-harinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Liébana-Cabanillas et al., 2022) dan (Keni., 2020) menjelaskan bahwa *trust* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan



pembayaran digital karena dengan adanya rasa aman akan pembayaran digital aman dalam penggunaan, akan meningkatkan intensitas dalam penggunaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden penelitian sepakat menyatakan bahwa aman untuk penggunaan aplikasi *e-wallet* dalam pembayaran biaya pendidikan. Penilaian ini karena pembayaran yang dilakukan dengan pemindaian *barcode* dari ponsel responden dapat langsung masuk ke akun bank universitas. Selain itu, responden dapat melakukan pemeriksaan rincian transaksi yang telah dilakukan secara cepat dan *real time*.

H4: Social influence berpengaruh signifikan positif pada intention to use e-wallet dalam membayar biaya pendidikan.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic 1,587 dan *p value* sebesar 0,113 dan oleh karena hasil tersebut, maka variabel pengaruh sosial bersifat tidak signifikan dalam memengaruhi variabel intensitas dalam penggunaan. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel *social influence* berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi teknologi (Fahlevi, 2021).

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa responden penelitian menyatakan bahwa dorongan untuk menggunakan aplikasi *e-wallet* untuk pembayaran biaya Pendidikan bukan berasal dari pihak terdekat, namun dorongan untuk menggunakan *e-wallet* karena kebutuhan yang dirasakan oleh responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa persepsi kegunaan dalam penggunaan, kemudahan dalam penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan positif pada niat untuk menggunakan, sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan *e-wallet* untuk pembayaran biaya pendidikan oleh mahasiswa.

Kemudahan dalam menggunakan aplikasi *e-wallet* untuk pembayaran biaya pendidikan dapat mempengaruhi niat menggunakan aplikasi *e-wallet*. Oleh sebab itu perusahaan penyedia *e-wallet* dan universitas memberikan edukasi dan sosialisasi kepada pengguna tentang cara penggunaan fitur pembayaran biaya pendidikan yang ada pada *e-wallet* sehingga memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran biaya Pendidikan.

Manfaat dalam menggunakan aplikasi *e-*

wallet dalam pembayaran biaya pendidikan dapat mempengaruhi niat dalam penggunaan. Oleh karena itu, perusahaan penyedia *e-wallet* perlu memberikan secara rinci manfaat fitur-fitur yang ada dalam *e-wallet* sehingga dapat menarik minat pengguna. Selain itu, penyedia juga dapat memberikan variasi pembayaran beragam sehingga intensitas penggunaan *e-wallet* dapat meningkat.

Kepercayaan dalam menggunakan *e-wallet* merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memengaruhi niat menggunakan aplikasi *e-wallet*. Maka dari itu perusahaan penyedia perlu memastikan keamanan dalam transaksi pembayaran biaya pendidikan.

Adapun saran untuk peneliti berikutnya yang melakukan penelitian dengan topik serupa untuk meningkatkan kualitas penelitiannya baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas jangkauan sampel yang diuji dan memperluas objek penelitian. Untuk penelitian berikutnya, akan ditambahkan sumber referensi yang terbaru. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian valid dan sesuai dengan kondisi pada saat penelitian dilakukan.

Peneliti berikutnya juga dapat melakukan perluasan objek, dimana yang diteliti bukan hanya *e-wallet*, tetapi juga jenis pembayaran digital lainnya seperti *mobile banking* dan lainnya. Karena terdapat Sebagian mahasiswa yang juga melakukan pembayaran dengan metode selain *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3).
- Ariffin, S. K., Abd Rahman, M. F. R., Muhammad, A. M., & Zhang, Q. (2021). Understanding the consumer's intention to use the e-wallet services. *Spanish Journal of Marketing - ESIC. Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 25(3), 446–461.
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Intention to Use E-Wallet Dilihat Dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, Dan Trust*, 11(2).
- Fahlevi, R. (2021). Analisa Niat Penggunaan



- Aplikasi Mobile Banking Oleh Nasabah Perbankan Pada Masa Pandemi Covid 19. . *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2), 167–177.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro
- Hesniati, F. J., Kelvin, L. V., & Aprilia, N. (2023). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan E-Wallet Pada Gen Z. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan.*, 7(1).
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilmomi*, 3(2), 94-103
- Irfan, M., & Ramlie, F. (2021). Analysis of Parameters which Affects Prediction of Energy Consumption in Buildings using Partial Least Square (PLS) Approach. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 25(1), 61–68.
- Keni, K. (2020). How Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use Affecting Intent to Repurchase? . *Jurnal Manajemen*, 24(3), 481
- Liébana-Cabanillas, F., Muñoz-Leiva, F., Molinillo, S., & Higuera-Castillo, E. (2022). Do biometric payment systems work during the COVID-19 pandemic? Insights from the Spanish users' viewpoint. *Financial Innovation*, 8(1).
- Luyao, L., Al Mamun, A., Hayat, N., Yang, Q., Hoque, M. E., & Zainol, N. R. (2022). Predicting the intention to adopt wearable payment devices in China: The use of hybrid SEM-Neural network approach. *PLoS ONE*, 17(8).
- Mardhotillah, R. R., Wibawa, B. M., Labib, M. A. M., & Karya, D. F. (2020). Analysis of Customer Value, Satisfaction and Loyalty of Recommendation Behavior in Digital Payment Applications: Case Study of Gopay and OVO. *Proceedings of the 2nd International Conference on Business and Management of Technology (ICONBMT 2020)*.
- Manurung, A. P., Nainggolan, P., & Purba, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kota Pematangsiantar Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 68–80
- Naomi, F. P., & Priyanto, I. M. D. (2020). Perlindungan Hukum Pengguna E-Wallet Dana Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.24843/ks.2020.v09.i01.p03>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Pratama, A. F., & Purnomo, D. (2023). Fenomena Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z. *Jurnal Ekuilmomi*, 5(2), 450-455
- Sofiyanti, F., & Lukiyana. (2022). Influence of Perceived Benefit and Perceived Ease of Use on Purchase Decisions Using Electronic Payments with Price Discounts as Moderating. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3).
- Sukma, M., & Riptiono, S. (2022). Pengaruh Transaction Convenience, Coupon Sales Promotion, Dan Perceived Value Terhadap Repurchase Intention Dengan Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(1), 131–151.
- Windasari, N. A., Kusumawati, N., Larasati, N., & Amelia, R. P. (2022). Digital-Only Banking Experience: Insights from Gen Y and Gen Z. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(2).
- Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and adoption of e-wallets. *Sustainability*, 13(2), 1–18.

